

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan upaya seseorang yang sistematis dan objektif untuk mencari kebenaran dan memecahkan atau menjawab suatu permasalahan.<sup>48</sup> Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus diambil dan cara mengatasi masalah tersebut, digunakan pola penelitian yang tepat. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif.

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).<sup>49</sup> Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Al Mizan Wlingi Blitar. Kemudian untuk penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang mengemukakan dugaan sementara dari permasalahan yang dibahas.

---

<sup>48</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *MENGAJAR DAN MENELITI: Panduan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan calon Guru*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hlm. 5.

<sup>49</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta:PT Indeks.2009), hlm. 3.

Menurut Margono, penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan kesimpulan.<sup>50</sup> Pada pendekatan ini peneliti banyak dituntut menggunakan angka-angka mulai dari pengolahan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Oleh karena itu, data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik. Seperti yang dinyatakan oleh Alfin Mustikawan bahwa kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian atau biasa disebut dengan model atau nuansa penelitian dengan pengolahan dan penyajian data mempergunakan metode statistika yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan secara exact (pasti).<sup>51</sup>

Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan.<sup>52</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> Ahmad Tanzeh, *Methodology Penelitian Praktisi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64.

<sup>51</sup> Tim Sekolah Penelitian LKP2M, *Metode Penelitian*, (Malang: Biro Penelitian LKP2M, 2008), hlm. 85.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

<sup>53</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 128.

## **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>54</sup> Penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistik yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis.

Dalam metode ini akan diamati secara seksama aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data primer yang menunjang penyusunan laporan penelitian ini. Data-data yang diperoleh selama penelitian akan diolah, dianalisis dan diproses dengan teori-teori yang telah dipelajari, sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti, dan dari gambaran objek tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Yaitu antara tingkat pendapatan dan tingkat pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pemilihan jasa layanan keuangan syariah pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Al Mizan Wlingi Blitar.

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Dalam suatu penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti didalamnya pasti memerlukan sejumlah populasi yang nantinya akan diteliti.

---

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 61.

Arikunto, menjelaskan bahwa populasi adalah "keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus".<sup>55</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik sebuah kesimpulan.<sup>56</sup> Berdasarkan dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan subyek yang sedang diteliti oleh peneliti. Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Al Mizan Wlingi Blitar pada tahun 2016 berjumlah 177 anggota.

## **2. Teknik Sampling**

Sampling atau teknik penarikan sampel terdapat dua jenis, yaitu teknik penarikan sampel probabilita dan teknik penarikan sampel non probabilita. Teknik penarikan sampel probabilita adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 80.

<sup>57</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode...*, hlm. 120.

Teknik penarikan sampel non probabilita adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>58</sup>

Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah memilih responden berdasarkan pada pertimbangan subyektifnya bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Responden dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.<sup>59</sup> Berkaitan dengan penelitian ini responden yang digunakan adalah anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Al Mizan Wlingi Blitar. Tahapan dalam teknik *Purposive sampling* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden merupakan anggota aktif di KSU Syariah Al Mizan sampai dengan tahun 2016, yaitu 177 anggota.
- b. Responden merupakan anggota aktif di KSU Syariah Al Mizan dari bidang Usaha Kecil Mikro (UKM).
- c. Anggota yang memiliki hanya satu jenis produk yang ditawarkan oleh KSU Syariah Al Mizan, yaitu 80 anggota.

Berdasarkan tahapan tersebut diatas, maka jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah 80 anggota.

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 122.

<sup>59</sup> Nova Oktavia, *Sistematika Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dimana dalam pengambilan sampel yang dilakukan dapat mewakili populasi.<sup>60</sup> Hal ini dilakukan untuk menghemat waktu dan biaya. Sehingga dalam menentukan sampel harus hati-hati, karena kesimpulan yang dihasilkan, nantinya merupakan kesimpulan dari populasi.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data diidentifikasi menjadi tiga yaitu sebagai berikut<sup>61</sup> :

- a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah nasabah KSU Syariah Al Mizan Wlingi.
- b. *Place* yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, aktifitas dan sebagainya yang ada di KSU Syariah Al Mizan Wlingi.
- c. *Paper* yaitu berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang menjadi *paper* adalah berupa benda-benda seperti buku-buku terkait teori tentang variabel

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 81.

<sup>61</sup> Arikunto S (2004) dalam Sri Rohmawati, “*Peran Instruktur dalam Menumbuhkan Motivasi Warga Belajar pada Pealtihan Kewirausahaan (Studi Deskriptif Pada Warga Belajar Paket C di PKBM Misykatul Anwar)*. (Universitas Pendidikan Indonesia: Skripsi tidak diterbitkan, 2013)

penelitian, data tentang profil perusahaan serta jumlah nasabah KSU Syariah Al Mizan Wlingi.

Data berdasarkan jenisnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.<sup>62</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada nasabah KSU Syariah Al Mizan Wlingi.

## **2. Variabel**

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan, variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.<sup>63</sup> Variabel Independen dan dependen dalam penelitian ini, menggunakan pengukuran berdasarkan teori yang terdapat di dalam landasan teori. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini, yakni :

---

<sup>62</sup> Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57-58.

<sup>63</sup> Syofian Siregar, *Metode penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Media Group, 2013), hlm.10

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) adalah variabel yang menjadi akibat dengan adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>64</sup>

1) Pemilihan Layanan Keuangan Syariah

Dalam penelitian ini layanan keuangan syariah dipilih sebagai variabel dependen. Lembaga Keuangan Syariah adalah suatu lembaga yang kegiatannya mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana ke masyarakat serta ikut memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, semuanya dilakukan dengan prinsip syariah. Dalam penelitian ini masyarakat muslim diharapkan mampu memilih layanan keuangan yang sesuai dengan perputaran keuangan mereka di kehidupan sehari-hari dan sesuai syariah Islam.

b. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan terhadap variabel dependen atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen.<sup>65</sup>

1) Literasi Keuangan

Dalam penelitian ini literasi keuangan dipilih sebagai variabel independen. Literasi keuangan adalah literasi keuangan adalah pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas dalam

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 39.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 39.

pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan di masyarakat, peneliti menggunakan tiga indikator sebagai berikut :

a) Tingkat Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi, atau gaji yang diperoleh saat bekerja. Jumlah pendapatan yang diukur antara lain <Rp. 2.000.000 dengan skor 1, >Rp. 2.000.000-Rp. 3.500.000 dengan skor 2, >Rp. 3.500.000-Rp 5.000.000 dengan skor 3, dan >Rp.5000.000 diberi skor 4.

b) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang atau kelompok dan belum dapat dipelajari oleh umum. Tingkat pengetahuan yang dicakup dalam penelitian ini mempunyai tiga tingkatan yaitu <sup>66</sup> : Tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah, mampu memahami, dan dapat mengaplikasikan apa yang telah diketahui dan di pahami.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada, yang digunakan

---

<sup>66</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi.*, hlm. 73.

dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran, menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran dalam bentuk tes atau pertanyaan menggunakan skala Guttman, skala ini digunakan jika ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi 1 jika benar dan diberi skor 0 jika salah.

Pada pernyataan menggunakan skala Likert, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap suatu fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pemilihan layanan keuangan diukur menggunakan skala Likert dengan memberi skor 1-5, adapun skor yang diberikan<sup>67</sup> :

**Tabel 3.1**

**Bobot Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono 2011

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 93.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dengan masalah yang dibahas.

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data :

a. *Convenience Sampling*

*Convenience sampling* atau bisa disebut insidental sampling adalah salah satu metode pengambilan sampel secara acak atau kebetulan, sehingga siapapun yang ditemui oleh peneliti dapat ditunjuk sebagai responden.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 317.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis dengan mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden memilih satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti (angket tertutup). Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel *financial literacy* dimensi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan pengetahuan.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah studi yang digunakan untuk melengkapi kekurangan yang terjadi dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian.<sup>69</sup> Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian dan dapat diambil dalam bentuk jurnal, buku, skripsi, artikel maupun sumber lainnya. Dalam penelitian ini studi literatur digunakan untuk mencari landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian.

e. Studi Literatur

Studi literatur adalah studi yang digunakan untuk melengkapi kekurangan yang terjadi dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian.<sup>70</sup> Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian dan dapat diambil dalam bentuk jurnal, buku, skripsi, artikel maupun sumber lainnya. Dalam

---

<sup>69</sup>M.Rofi'uddin Manshur, "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) AL-SALAM CINERE DEPOK*", (Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2010), hlm. 12.

<sup>70</sup>*Ibid.*, hlm. 12.

penelitian ini studi literatur digunakan untuk mencari landasan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.<sup>71</sup> Penulis menggunakan 2 bagian yaitu tes dan pernyataan, pada bagian tes responden diberi pertanyaan seputar pengetahuan keuangan, sedangkan pada bagian pernyataan menggunakan pernyataan tertutup dimana responden harus memilih salah satu jawaban dari beberapa kuesioner yang telah disediakan. Pernyataan tersebut berisikan mengenai ketertarikan responden untuk menggunakan layanan keuangan syariah.

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 222.

**ANGKET PENELITIAN****A. Identitas Responden**

- Nama :
- Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
- Alamat :
- Usia :
- Pendidikan Terakhir :
- SD/MI/Sederajat
  - SMP/Mts/Sederajat
  - SMA/MA/Sederajat
  - Diploma (D1/D2/D3)
  - Sarjana (S1/S2/S3)
- Pendapatan per bulan :
- < Rp 2.000.000
  - >Rp 2.000.000-Rp 3.500.000
  - >Rp 3.500.000-Rp 5.000.000
  - >Rp 5.000.000
- Jenis Pembiayaan :
- Murabahah
  - Mudharabah
  - Musyarakah
  - Qard

**B. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda benar dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih.**

1. Salah satu manfaat pengetahuan adalah untuk menghindari penipuan keuangan.
  - Benar
  - Salah
2. Jika saudara diberi uang sebesar Rp 7.500.000, untuk dibagikan kepada 3 orang sanak keluarga, maka masing-masing sanak

keluarga saudara akan menerima Rp 1.500.000.

Benar

Salah

3. Pada saat harga bahan pokok mengalami kenaikan, saudara tetap berminat untuk menabung.

Benar

Salah

4. Jika saudara menandatangani pinjaman koperasi untuk teman, maka saudara bertanggung jawab atas pembayaran pinjaman tersebut, apabila teman saudara tidak mampu untuk melunasi.

Benar

Salah

C. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang saudara alami.

Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

ST : Sangat Setuju

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	ST
5.	Ilmu ekonomi syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam					
6.	“Bagi hasil” merupakan ciri khusus dalam ekonomi syariah					

	khususnya yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha dalam kerja sama					
7.	“Bagi hasil” didasarkan pada besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan usaha kerjasama					
8.	Besarnya persentase “Bunga” didasarkan pada jumlah uang yang dipinjam sedangkan “Bagi Hasil” berdasarkan jumlah keuntungan yang diperoleh sesuai dengan kesepakatan					
9.	Dalam syariah Islam penggunaan riba adalah haram					
10.	Pasar modal syariah bersifat universal, dapat dimanfaatkan oleh siapapun tanpa melihat latar belakang suku, agama, dan ras tertentu					

<b>NO.</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>ST</b>
11.	Saya memiliki rekening koperasi syariah					
12.	Saya merencanakan program menabung setiap bulan di koperasi syariah					
13.	Saya akan membiarkan uang saya berada didalam rekening koperasi syariah yang saya miliki					

14.	Saya sering menggunakan layanan ATM koperasi syariah					
15.	Saya menggunakan rekening koperasi syariah hanya untuk pengambilan gaji					
16.	Saya pernah membeli saham syariah					
17.	Saya masih memiliki saham syariah hingga saat ini					

#### E. Teknik Analisis Data

*Structural Equation Modelling* (SEM) merupakan salah satu metode yang saat ini digunakan untuk menutup kelemahan yang ada pada metode regresi. Para ahli metode penelitian mengelompokkan SEM menjadi dua pendekatan. Pendekatan pertama disebut sebagai *Covariance Based SEM (CBSEM)* dan pendekatan lainnya adalah *Variance Based SEM* atau yang lebih dikenal dengan *Partial Least Square* (PLS). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS). Pada penelitian bisnis dan manajemen khususnya dibidang pemasaran dan sumber daya manusia yang melakukan pengukuran persepsi akan sulit untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS).

Pendekatan PLS adalah *distribution free* (tidak mengasumsikan data berdistribusi tertentu, dapat berupa nominal, kategori, ordinal, interval dan rasio). *Partial Least Squares* merupakan *factor indeterminacy* metode analisis yang

powerful oleh karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sampel kecil. PLS dapat juga digunakan untuk konfirmasi teori. Tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. Model formalnya mendefinisikan variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana *inner model* (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan *outer model* (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruksinya) dispesifikasi.

Estimasi parameter yang didapat dengan PLS dapat dikategorikan menjadi tiga. Kategori pertama, adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kedua mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan *means* dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk memperoleh ketiga estimasi ini, PLS menggunakan proses iterasi tiga tahap dan setiap tahap iterasi menghasilkan estimasi. Tahap pertama menghasilkan *weight estimate*, tahap kedua menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*, dan tahap ketiga menghasilkan estimasi *means* dan lokasi (konstanta).<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup>Imam Ghazali, *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Last Square (PLS)*, (Semarang: Undip, 2008), hlm. 17-19.

Analisa pada PLS dilakukan dengan tiga tahap, yaitu :

1. *Analisa outer model*

Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Indikator dalam penelitian ini adalah reflektif karena indikator variabel laten mempengaruhi indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator<sup>73</sup> :

- a. *Convergent Validity* adalah indikator yang mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Dalam evaluasi *convergent validity* dari pemeriksaan individual *item reliability*, dapat dilihat dari *standardized loading factor*. *Standardize loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai yang diharapkan  $> 0.7$ . Menurut Chin seperti yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai *outer loading* antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat *convergent validity*.<sup>74</sup>
- b. *Discriminant Validity* adalah melihat dan membandingkan antara *discriminant validity* dan *square root of average extracted (AVE)*. Jika nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik dan untuk nilai AVE yang diharapkan adalah  $> 0.5$ . Pengukuran lain

---

<sup>73</sup>Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis...*, hlm.19-20.

<sup>74</sup>Imam Ghozali, *Structural Equation...*, hlm. 39.

dapat dilihat dari nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain.

- c. *Composite Reliability* adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Bila suatu alat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat tersebut reliabel. Nilai reliabilitas komposit (*pc*) dari peubah laten adalah nilai yang mengukur kestabilan dan kekonsistenan dari pengukuran reliabilitas gabungan. Data yang memiliki *composite reliability*  $> 0.7$  mempunyai reliabilitas yang tinggi.
- d. *Cronbach's Alpha* adalah uji reliabilitas yang memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach's alpha* apabila memiliki nilai *cronbach's alpha*  $> 0,7$ .<sup>75</sup>

Uji yang dilakukan diatas merupakan uji pada outer model untuk indikator reflektif. Untuk indikator formatif dilakukan pengujian yang berbeda. Uji untuk indikator formatif yaitu :

- a. *Significance of weights*. Nilai *weight* indikator formatif dengan konstruknya harus signifikan.

---

<sup>75</sup>Andreas B. Eisingerich dan Gaia Rubera, "Drivers of Brand Commitment: A Cross National Investigation", *Journal of International Marketing*, Vol. 18 No. 2 (Juni, 2010), hlm. 27.

- b. *Multicollinearity*. Uji *multicollinearity* dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator. Untuk mengetahui apakah indikator formatif mengalami *multicollinearity* dengan mengetahui nilai VIF. Nilai VIF antara 5-10 dapat dikatakan bahwa indikator tersebut terjadi *multicollinearity*.

## 2. Analisa *Inner Model*

*Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory)* menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif.<sup>76</sup>

- a. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Di samping melihat nilai *R-square*, model PLS juga dievaluasi dengan melihat *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* lebih besar 0 (nol)

---

<sup>76</sup>Imam Ghazali, *Structural Equation...*, hlm. 26.

menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan nilai Q-square kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

- b. Pengujian Hipotesa dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  di tolak ketika t-statistik  $> 1,96$ . Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  di terima jika nilai  $p < 0,05$ .<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup>Ananda Sabil Husein, *Penelitian Bisnis...*, hlm. 21.